

## ABSTRAK

UD. Tjendrawasih merupakan suatu perusahaan yang bergerak di sektor pangan palawija dan usaha utamanya adalah pengupasan kacang. Kacang yang diproduksi memiliki berbagai macam ukuran mulai dari kacang yang berukuran 8 mm sampai kacang pecah. UD. Tjendrawasih saat ini memiliki sekitar 100 orang lebih karyawan langsung maupun tidak langsung.

Divisi yang akan diukur produktivitasnya adalah divisi pengupasan kacang saja karena hanya pada divisi ini saja yang dilakukan secara rutin. Selama ini perusahaan hanya mengukur kinerja berdasarkan aspek finansial saja, sedangkan aspek produktivitas belum diketahui. Aspek finansial tersebut belum dapat menggambarkan produktivitas yang telah dimiliki perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan saat ini.

Dari hasil wawancara, diperoleh empat kriteria yang diambil sebagai kriteria yang akan diukur. Kriteria tersebut adalah kriteria produktivitas produksi pada proses pemilihan, kriteria efektivitas jam kerja karyawan, kriteria kualitas bahan baku dan kriteria kemampuan kerja karyawan bagian pilih. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan metode OMAX selama 10 periode mulai 7 Agustus 2006 – 14 Oktober 2006. Nilai produktivitas berada pada range nilai 0 sampai dengan nilai 10. Nilai produktivitas tertinggi dicapai pada periode 7 dengan nilai 441,77 sedangkan nilai produktivitas terendah terdapat pada periode 3 dengan nilai 159,28. Setelah dilakukan analisa, dilakukan perbaikan-perbaikan yang didasarkan dengan penyebab-penyebab masalah pada diagram Ishikawa.

Perbaikan-perbaikan yang diusulkan dan dilakukan adalah: memperbaiki tempat peletakan karung pada mesin ayak, menambah bantalan busa pada kursi karyawan pilih, memberi alas pada lantai di bagian pilih, penerapan metode 5S, meningkatkan pengawasan terutama di bagian pilih dan membuat kartu penerimaan bahan baku dari *supplier*. Perbaikan ini diimplementasikan selama 2 periode mingguan. Sedangkan perbaikan yang diusulkan adalah melakukan perbaikan metode penyimpanan dengan tidak menumpuk terlalu tinggi serta mencatat tanggal kedatangan bahan baku agar kualitas bahan baku tetap terjaga.

Setelah dilakukan implementasi, indeks produktivitas pada periode 11 meningkat 95,31% dari periode sebelumnya dan meningkat lagi 8,26% dari di periode selanjutnya. Meskipun pada periode pengukuran ini target dari perusahaan belum tercapai akan tetapi pihak perusahaan masih dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan melakukan inovasi dan perbaikan terus-menerus.